

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan data, Temuan penelitian beserta pembahasan seperti yang dijelaskan pada BAB IV dan V, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pencairan dana BOS diterima setiap tahun anggaran, dimana digunakan pada semester genap dan ganjil, dana tersebut dapat diambil setiap bulan sesuai kebutuhan. Dalam pengelolaan dana BOS tersebut tentunya dengan mempedomani Petunjuk Teknis (JUKNIS) yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Perencanaan dana BOS di SMAN 8 Kota Kediri diawali dengan pembuatan RKAS yang diselaraskan dengan petunjuk teknis. Dalam pengelolaan RKAS tentunya juga melibatkan guru, karyawan dan komite dalam perencanaan dan penganggaran. Kemudian mekanisme pengelolaan dana BOS di SMAN 8 Kota Kediri antara lain penarikan melalui Bank Jatim yang harus disetujui oleh Kepala Sekolah. Selanjutnya pada tahap Pelaporan dana BOS SMAN 8 Kota Kediri mencakup laporan dan publikasi internal dan eksternal. Menggunakan Aplikasi ARKAS dimana aplikasi ini mempermudah proses pelaporan dengan memasukkan data secara otomatis ke Kemendikbud.
2. Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS SMAN 8 Kota Kediri sudah cukup baik bias dilihat dari Transparansi dalam perencanaan dengan terpenuhinya indikator

transparansi yaitu dengan adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur untuk dipedomani dalam menyusun RKAS dan juga adanya keterlibatan stakeholder dalam pembuatan RKAS. Begitupun transparansi dalam pencatatannya, SMAN 8 Kota Kediri sudah sesuai dengan indikator transparansi yaitu adanya akses stakeholder terhadap pencatatan anggaran, dimana setiap pencatatan itu sudah tersedia di buku kas sekolah dan disertai dengan bukti-bukti transaksi yang dilakukan. Hal tersebut juga dapat dilihat dari terbukanya informasi mengenai penerimaan dana BOS serta memberikan kesempatan kepada warga sekolah dalam proses pembuatan RKAS dengan adanya keterlibatan guru dan karyawan dalam Tim Manajemen BOS dalam menentukan anggaran kegiatan sekolah serta untuk kegiatan proses belajar mengajar, dan juga informasi dengan mudah dapat diketahui karena pihak sekolah telah mempublikasikan melalui papan informasi sekolah.

3. Manfaat dengan adanya akuntabilitas dan transparansi adalah dimana segala kebijakan yang diambil atau kegiatan yang terjadi dapat diawasi dan mencegah terjadinya tindakan penyimpangan ataupun kecurangan di dalamnya, Dengan demikian, akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS di SMAN 8 Kota Kediri tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam penggunaan dana yang lebih baik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, penguatan hubungan dengan masyarakat, dan peningkatan kualitas manajemen sekolah secara keseluruhan.

## B. SARAN

Berdasarkan uraian diatas maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan sekolah dalam kegiatan mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi pemerintah

Sebaiknya pemerintah melakukan pengawasan secara intensif langsung kepada sekolah agar masalah mengenai keterlambatan dana BOS di sekolah dapat langsung dengan cepat ditanggulangi dan tidak berdampak disekolah lain.

b. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk memperkuat sistem pelaporan penggunaan dana BOS dengan menyediakan laporan yang lebih rinci dan terstruktur. Laporan ini sebaiknya dipublikasikan secara berkala melalui media yang mudah diakses oleh semua pihak terkait, seperti papan pengumuman sekolah.

c. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti yang selanjutnya akan melakukan penelitian berkaitan dengan pengelolaan dana BOS disarankan mengambil masalah penelitian pada aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah/yayasan, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis dalam segi kemampuan, dan waktu untuk melakukan penelitian berkaitan dengan hal tersebut.